**PENGARUH PENDAPATAN, JARAK TEMPUH, DAN LAMA WAKTU BERKUNJUNG TERHADAP KESEDIAN WISATAWAN MEMBAYAR RETRIBUSI TIKET PADA OBJEK WISATA PULAU MANDEH**

Nilmadesri Rosya1, Yolamalinda2, Putri Meliza Sari3

STKIP PGRI Sumatera Barat

Email : [nilmadesrirosya@gmail.com](mailto:nilmadesrirosya@gmail.com)

**Abstract**

his study aims to determine the willingness of visitors to pay entrance ticket retribution on the tourist attraction of Mandeh Island in the South Coast. The hypothesis was tested using multiple linear regression analysis. The data used are primary data in the form of interviews using questionnaires to 50 visitors in Mandeh Island Tourism Area. Sampling uses accidental sampling. Data analysis used Multiple Linear Regression test and hypothesis test with t test and F test. The results showed that: (1) there is a positive influence between income partially on willingness to pay retribution with a coefficient value of 0.035, the value of tcount is 0.598 <t table of 1.985; (2) there is a positive influence between partial mileage on willingness to pay retibusi with a coefficient value of 0.432 tcount of 3.97> ttable 1.985 (3) there is no negative influence between the length of time visiting the willingness to pay retribution with a coefficient of 0.052 and tcount amounting to 0.456> ttable 1.985; (4) there is a positive and significant influence between income, distance traveled and the length of time of visit available to the willingness to pay levies on the mandatory tourist area with F count 6.588> Ftable 2.70.

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesedian pengunjung membayar retribusi tiket masuk pada objek wisata Pulau Mandeh Pesisir Selatan. Hipotesis diuji dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Data yang digunakan adalah data primer berupa hasil wawancara menggunakan questioner terhadap 50 orang pengunjung di Kawasan Wisata Pulau Mandeh. Pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling*. Analisis data menggunakan uji Regresi Linear Berganda dan uji hipotesa dengan uji t dan uji F. Hasil penelitian menunjukan bahwa: (1) terdapat pengaruh positif antara pendapatan secara parsial terhadap kesediaan membayar retribusi dengan nilai koefisien 0.035, nilai thitung sebesar 0,598 < ttabel sebesar 1,985; (2) terdapat pengaruh positif antara jarak tempuh secara parsial terhadap kesediaan membayar retibusi dengan nilai koefisien 0,432 nilai thitung sebesar 3,97 > ttabel 1,985 (3) tidak terdapat pengaruh negatif antara lama waktu berkunjung terhadap kesediaan membayar retribusi dengan nilai koefisien 0,052 dan nilai thitung sebesar 0.456 > ttabel 1,985; (4) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pendapatan, jarak tempuh dan lama waktu berkunjung yang tersedia terhadap kesediaan membayar retribusi pada kawasan objek wisata mandeh dengan F hitung 6,588 > Ftabel 2,70.

Key Word : *Willingness To Pay Retribution, Incomes,* *partial mileage, the length of time visiting*

**PENDAHULUAN**

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang berpotensi untuk dikembangkan karena pengembangan pariwisata akan menarik sektor lain untuk berkembang pula seperti sektor pertanian, sekto transportasi, sektor perdagangan dan sektor kerajinan rakyat. Secara luas pariwisata dipandang sebagai kegiatan yang mempunyai multidimensi dari rangkaian proses pembangunan. Pembangunan sektor wisata menyangkut aspek sosial, budaya, ekonomi dan politik (Spillane,2004:214).

Dalam pasal 1 Undang-undang No.10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan, dijelaskan bahwa yang dimaksud dengan pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah. Sedangkan yang dimaksud dengan kepariwisataan adalah keseluruhan kegiatan yang terkait dengan pariwisata dan bersifat multidimensi serta multidisiplin yang muncul sebagai wujud kebutuhan setiap orang dan negara serta interaksi antara wisatawan dan masyarakat setempat, sesama wisatawan, pemerintah, pemerintah daerah, dan pengusaha. Objek wisata adalah daerah kawasan wisata yang dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai tempat rekreasi. Objek wisata pada umumnya memanfaatkan potensi sumber daya alam yang sudah ada (alami) maupun hasil perpaduan (buatan). Sebagai objek kunjungan wisata, pengelolaan objek wisata di Pesisir Selatan dirasakan belum terlaksana sebagaimana yang diharapkan, begitu pula kontribusi pada peningkatan nilai ekonomi lingkungan dan masyarakat tergolong masih rendah. Hal ini tentu akan berpengaruh terhadap penurunan minat pengunjung ke lokasi tersebut. Maka perlu dilakukan upaya untuk lebih meningkatkan pengembangan dan pengelolaan yang tepat dari setiap objek wisata. Salah satu daerah di Sumatera Barat yang kaya akan potensi wisata alam nya adalah Kabupaten Pesisir Selatan.

Kabupaten Pesisir Selatan merupakan salah satu daerah tujuan rekreasi dan wisata di Indonesia yang banyak diminati para wisatawan baik domestik maupun mancanegara karena memiliki banyak objek wisata yang unik dan menarik, diantaranya Pantai carocok, Kawasan Wisata Mandeh, pulau cubadak, Sironjong besar dan sironjong kecil, Pulau Cingkuak, Pulau Aur besar dan pulau aur kecil serta pulau Pagang. Salah satu objek wisata yang telah menjadi destinasi utama kebijakan sektor pariwisata kebaharian yang dimasukkan kedalam Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Nasional (RIPPNAS) bersama Biak dan Bunaken. Hal ini terlihat dari jumlah kunjungan wisatawan ke Pesisir Selatan cenderung meningkat dari tahun 2009 hingga tahun 2017 yang dapat dilihat pada Tabel 1 di bawah ini :

**Tabel 1. Data Jumlah Kunjungan Wisatawan Ke Pesisir Selatan Tahun 2009-2017**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Tahun** | **Asing** | **Domestik** | **Jumlah** |
| 1 | 2009 | 317 | 13.333 | 13.650 |
| 2 | 2010 | 357 | 110.906 | 111.263 |
| 3 | 2011 | 431 | 116.127 | 116.558 |
| 4 | 2012 | 476 | 306.670 | 307.146 |
| 5 | 2013 | 578 | 587.056 | 587.634 |
| 6 | 2014 | 1.551 | 1.544.684 | 1.546.235 |
| 7 | 2015 | 1.600 | 2.000.000 | 2.001.600 |
| 8 | 2016 | 1.500 | 1.980.000 | 1.981.500 |
| 9 | 2017 | 1.700 | 2.350.000 | 2.351.700 |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah wisatawan yang berkunjung ke Pesisir Selatan telah berada pada angka dua juta orang pada tahun 2017, hal ini menunjukkan keberhasilan dinas pariwisata Pesisir Selatan dalam mengembangkan dan mempromosikan pariwisata di Pesisir Selatan. Tentu dengan perkembangan sektor pariwisata ini akan memberikan kontrbusi terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pesisir selatan, dimana pada tahun 2017 kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB mencapai 31,26 % berdasarkan harga berlaku.

Wisatawan dipilah dalam kategori wisatawan mancanegara (wisman) dan wisatawan nusantara (domestik). Penduduk adalah potensi wisatawan. Kuantitas, kualitas, dan tingkat mobilitas penduduk adalah aspek utama atau tolok ukur yang dapat digunakan untuk menilai potensi wisatawan nusantara. Jumlah dan penyebaran penduduk adalah sumber wisatawan yang potensial. Wisatawan mancanegara mempunyai arti khusus bagi negara-negara tujuan wisata. Kegiatan pariwisata dan kunjungan wisatawan mancanegara mengandung dampak positif sekaligus negatif bagi perkembangan ekonomi sosail budaya negara tujuan wisata. (Wall, G dalam Hisan, 2014). Untuk bisa mendorong wisatawan terus berkunjung ke objek wisata pulau mandeh tentu perlu ditingkatkan infrastruktu penunjang objek pariwisata, peningkatan wahana pariwisata yang disediakan pihak pengelola, ketersedian fasilitas pariwisata yang lengkap. Dengan kelengkapan penunjang objek wisata akan mampu mendorong pengunjung untuk bersedia membayar biaya retribusi objek wisata berapapun asal setimpal dengan apa yang didapat.

Retribusi adalah pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan/atau diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk kepentingan orang pribadi atau badan. Dalam penulisan ini, retribusi merupakan pungutan sebagai pembayaran pemakaian atau karena memperoleh jasa langsung atas suatu objek wisata yang dinikmati oleh masyarakat sebagai kunsumen objek wisata.

Penilaian suatu kawasan objek wisata dapat dilakukan dengan menggunakan Contingent Valuation Method (CVM), yang diaplikasikan guna menaksir kesediaan pengunjung objek wisata untuk membayar retribusi atas objek wisata yang dikunjunginya.

Sifat barang publik yang melekat pada objek wisata dapat menjadi ancaman tersendiri bagi kondisi serta keadaan alam dan lingkungannya. Persepsi masyarakat akan objek wisata tidak memiliki nilai riil yang dapat dikuantifikasi atau dinilai dalam nilai moneter (uang) juga menyebabkan kebanyakan masyarakat tidak peduli akan kelestarian objek wisata tersebut. Pelaksanaan upaya pelestarian objek wisata jelas membutuhkan biaya yang tidak sedikit. Partisipasi dari seluruh pihak terlebih dari pengunjung yang merupakan konsumen jasa pariwisata sangat diharapkan. Oleh karena itu, kesediaan membayar dari pengunjung objek wisata perlu diketahui agar kedepannya pengelolaan objek wisata dapat lebih baik lagi

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kesediaan pengunjung untuk membayar retribusi objek wisata yang ada di kawasan Pulau Mandeh serta mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kesediaan membayar dan nilai kesediaan membayar pengunjung. Objek penelitian ini adalah wisatawan pengunjung objek wisata baik wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara. Populasi penelitian dibatasi pada konsumen yang menikmati langsung (pengunjung). Jumlah populasi tidak dapat ditentukan secara pasti karena wisatawan yang melakukan kunjungan berbeda setiap harinya

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif. Jadi penelitian jenis ini, hipotesis yang dirumuskan akan diuji untuk mengetahui adanya pengaruh antara variabel-variabel yang ada dalam penelitian yaitu mengenai jarak tempuh, lama berkunjung, dan pendapatan terhadap Kesediaan Membayar retribusi pada objek wisata kawasan Pulau Mandeh Kabupaten Pesisir Selatan. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi linear berganda.

Analisis kesediaan pengunjung untuk membayar retribusi pada objek wisata dilakukan dengan menggunakan analisis regresi :

Y = α+ β 1x1 + β 2x2 + β 3x3 + μ

Y = Kesedian membayar retribusi

x1 = Pendapatan

x2 = Jarak tempuh

x3 = Lama berkunjung

μ = *error term*

Asumsi dalam pendekatan kesediaan membayar masyarakat dalam penelitian ini adalah : Responden merupakan anggota masyarakat yang ditemui di lokasi penelitian dan dipilih secara acak; Nilai kesediaan membayar yang diberikan responden merupakan nilai maksimum yang bersedia dibayarkan jika retribusi objek wisata benar-benar dilaksanakan. Nilai kesediaan membayar dari pengunjung objek wisata dianalisis dengan menggunakan pendekatan CVM (*Contingent* *Valuation* *Method*). Tahap-tahap yang dilakukan : 1) Membuat hipotesis pasar; 2) Mendapatkan penawaran besarnya nilai kesediaan membayar; 3) Memperkirakan nilai rata-rata kesediaan membayar; 4) Memperkirakan kurva kesediaan membayar; 5) Menjumlahkan data; 6) Evaluasi penggunaan CVM.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Deskripsi Variabel Kesediaan Membayar Retribusi (Y)**

Kesediaan membayar retribusi adalah biaya yang wisatawan bayar untuk memasuki tempat wisata di Pulau Mandeh Kabupaten Pesisir Selatan menunjukkan bahwa kesediaan membayar retribusi di tempat objek wisata kawasan mandeh kabupaten pesisir selatan paling banyak adalah Rp. 5.000,- yaitu 31 orang (82%) dan paling sedikit adalah Rp. 2.000,- yaitu 2 orang (2%), dengan rata-rata kesediaan membayar sebesar Rp. 5.960,- kesediaan membayar retribusi tertinggi sebesar Rp.10.000,- dan kesediaan membayar retribusi terendah sebesar Rp. 2.000,-.

**Deskripsi Variabel Pendapatan (X1)**

Pendapatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Pendapatan, pendekatan upah/gaji yang diterima oleh responden setiap bulan. Untuk mahasiswa pendapatan merupakan uang saku per bulan, untuk ibu rumah rata pengeluaran konsumsi rumah tangga setiap bulannya. Berdasarkan data yang diperoleh pada kuisioner diketahui bahwa pendapatan paling tinggi Rp. 5.000.000 dan pendapatan paling rendah Rp 200.000 dengan rata-rata pendapatan pengunjung adalah Rp 1.418.000.

**Deskripsi Variabel Jarak Tempuh (X2)**

Jarak tempuh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jarak yang ditempuh pengunjung dari daerah keberangkatan sampai ke lokasi wisata pulau mandeh Pesisir Selatan dalam satuan kilometer (Km) dengan sampel sebanyak 50 responden. Berdasarkan data yang diperoleh melalui kuisioner diketahui bahwa jarak tempuh paling jauh 110 km dan paling dekat 20 km dengan rata-rata jarak tempuh adalah 53 km.

**Deskripsi Variabel Lama Waktu Berkunjung (X3)**

Lama waktu berkunjung yang dimaksud dalam penelitian ini adalah lamanya waktu yang dihabiskan pengunjung dilokasi wisata kawasan pulau mandeh pesisir selatan dalam satuan jam dengan sampel sebanyak 50 responden. Berdasarkan data dari kuisioner diperoleh informasi bahwa lama waktu berkunjung paling lama 7 jam dan paling sedikit 4 jam dengan rata-rata lamanya waktu berkunjung adalah 5,6 jam.

| **Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linear Berganda**  **Coefficientsa** | | | | | | |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 3.302 | .279 |  | 11.837 | .000 |
| X1 | .035 | .059 | .081 | .598 | .001 |
| X2 | .432 | .109 | .525 | 3.974 | .000 |
| X3 | -.052 | .115 | -.059 | -.456 | .650 |

Dari hasil uji di atas maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

Y = α+ β 1x1 + β 2x2 + β 3x3 + μ

Y = 3.302 + 0,035 x1 + 0,432 x2 – 0,052 x3

Dari model persamaan regresi linear berganda di atas dapat diketahui bahwa nilai konstanta sebesar Rp. 3.302,- yang berarti bahwa tanpa adanya pengaruh dari variabel pendapatan, jarak tempuh dan lama waktu berkunjung yang tersedia maka kesediaan membayar retribusi sebesar Rp. 3.302. Koefisien regresi variabel pendapatan (X1) sebesar 0.035. Hal ini berarti apabila pendapatan meningkat sebesar satu satuan maka kesediaan membayar retribusi juga akan meningkat sebesar 0.035 satuan, Dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan atau konstan. Dengan meningkatnya pendapatan, wisatawan akan memberikan harga yang lebih tinggi terhadap kesediaan membayar retribusi pada objek wisata kawasan mandeh kabupaten pesisir selatan.

Koefisien regresi variabel jarak tempuh (X2) sebesar 0,432. Hal ini berarti apabila jarak tempuh meningkat sebesar satu satuan maka kesediaan membayar retribusi akan meningkatkan sebesar 0,432 satuan ,- dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan atau konstan. Peningkatan jarak tempuh yang semakin jauh berarti wisatawan memiliki pengorbanan waktu yang lebih tinggi untuk dapat menikmati kawasan objek wisata kawasan mandeh kabupaten pesisir selatan. Sehingga dengan jarak tempuh yang lama, maka wisatawan akan bersedia membayar retribusi yang lebih tinggi.

Koefesien regresi variabel lama waktu berkunjung (X3) sebesar -0,052. Hal ini berarti dengan lamanya waktu berkunjung di kawasan mandeh belum berkualitas, sehingga kesedian membayar retribusi dari wisatawan bernilai negatif yaitu sebesar Rp. 0,052. belum berkualitasnya lama waktu berkunjung yang dirasakan oleh pengunjung di objek wisata kawasan mandeh, menyebabkan rendahnya kesediaan wisatawan dalam membayar retribusi. Hal ini terbukti dari tidak terdapat pengaruh negatif yang ditimbulkan oleh variabel lama waktu berkunjung terhadap kesediaan membayar retribusi pada objek wisata kawasan mandeh kabupaten pesisir selatan.

**Uji Hipotesis**

Hipotesis 1, pengaruh antara pendapatan (X1) terhadap kesediaan membayar retribusi (Y) diperoleh nilai koefisien regresi pendapatan sebesar 0,035 dan nilai thitung sebesar 0,598 < ttabel sebesar 1,985 sedangkan nilai signifikan signifikan 0,001 < α 0,05, berarti Ha diterima dan H0 ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara pendapatan (X1) terhadap kesediaan membayar retribusi (Y) pada objek wisata kawasan pulau Mandeh Kabupaten Pesisir Selatan.

Hipotesis 2, pengaruh antara jarak tempuh (X2) terhadap kesediaan membayar retribusi (Y) diperoleh nilai koefisien regresi jarak tempuh sebesar 0,432 dan nilai thitung sebesar 3,974 > ttabel sebesar 1,985 sedangkan nilai signifikan 0,000 < α 0,05, berarti Ha diterima dan H0 ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara jarak tempuh (X2) terhadap kesediaan membayar retribusi (Y) pada objek wisata kawasan pulau Mandeh Kabupaten Pesisir Selatan.

Hipotesis 3, pengaruh antara lama waktu berkunjung (X3) terhadap kesediaan membayar retribusi (Y) diperoleh nilai koefisien regresi lama waktu berkunjung sebesar 0,052 dan nilai thitung sebesar 0,456 < ttabel sebesar 1,985 sedangkan nilai signifikan 0,650 > α 0,05, berarti H0 diterima dan Ha ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara lama waktu berkunjung (X3) terhadap kesediaan membayar retribusi (Y) pada objek wisata kawasan pulau Mandeh Kabupaten Pesisir Selatan.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dapat disimpulkan:

1. Terdapat pengaruh positif antara pendapatan (X1) terhadap kesediaan membayar retribusi (Y) dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,035 dan nilai thitung sebesar 0,598 < ttabel sebesar 1,98 sedangkan nilai signifikan 0,001 > α 0,005, berarti Ha ditolak dan H0 diterima.
2. Terdapat pengaruh positif antara jarak tempuh (X2) terhadap kesediaan membayar retribusi (Y) dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,432 dan nilai thitung sebesar 3,974 > ttabel sebesar 1,98 sedangkan nilai signifikan 0,000 < α 0,05, berarti Ha ditolak dan H0 diterima.
3. Tidak terdapat pengaruh antara lama waktu berkunjung (X2) terhadap kesediaan membayar retribusi (Y) dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,052 dan nilai thitung sebesar 0,456 > ttabel sebesar 1,98 sedangkan nilai signifikan 0,650 > α 0,05 berarti Ha diterima dan H0 ditolak.

**DAFTAR PUSTAKA**

BPS (2018). *Kabupaten Pesisir Selatan Dalam Angka Tahun 2018*. Badan Pusat Statistik

Kabupaten Pesisir Selatan.

Hisan (2014). *Analisis Kesediaan Pengunjung Untuk Membayar Retribusi Objek Wisata Di*

*Kota Banda Aceh.* Jurnal Ilmu Ekonomi Universitas Syiah Kuala

Lindberg, K., Furze, B., Staff, M., and Black, R. (1998). *Ecotourism in the Asia-Pacific*

*Region: Issues and outlook*. Rome: United Nations Food and Agriculture

Organization.

Spillane, James (1987). Ekonomi Pariwisata, Sejarah dan Prospeknya. Karnisius. Yogyakarta

Samdin, Zaiton. Yuhanis dan Aliaz. (2010). *Factors Influencing the Willingness to Pay for*

*Entrance Permit: The Evidence from Taman Negara National Park*. Journal of

Sustainable Development

Sari, Putri Meliza dan Nilmadesri Rosya (2018). *Pengaruh Biaya Perjalanan, Lama Waktu*

*Perjalanan Dan Fasilitas Terhadap Kesediaan Membayar Retribusi Pada Objek*

*Wisata Kawasan Mandeh Kabupaten Pesisir Selatan.* Jurnal Economica STKIP PGRI

Sumatera Barat.

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan